

ABSTRAK

Risiko sistemik merupakan risiko runtuhnya sistem keuangan yang akan menyebabkan sistem keuangan tidak berfungsi dengan baik. Risiko sistemik umumnya dipicu oleh kegagalan suatu lembaga keuangan yang akan menular ke lembaga keuangan lainnya. Pengukuran risiko sistemik pada lembaga keuangan khususnya perbankan sangat penting karena perbankan sangat rentan terhadap krisis finansial. Metode pengukuran risiko sistemik *conditional value-at-risk* (CoVaR) yang diperkenalkan oleh Adrian dan Brunnermeier (2011) merupakan korespondensi antara *value-at-risk* imbal hasil yang didapatkan secara kondisional pada beberapa *event* yang diobservasi dari sebuah lembaga keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah mengukur kontribusi risiko sistemik oleh individu bank dan menganalisis hubungan antara risiko individu dengan risiko sistemik yang ditimbulkan pada sistem keuangan ketika individu bank tersebut pada saat kondisi *distress*.

Dalam penelitian ini, untuk mengestimasi *conditional value-at-risk* (CoVaR) digunakan regresi kuantil, di mana besaran dalam kuantil dapat mewakili CoVaR saat kondisi *distress* dan CoVaR saat kondisi *median*. Besarnya kontribusi sebuah lembaga keuangan terhadap risiko sistemik di dalam sistem keuangan diukur dengan menggunakan marjinal CoVaR (ΔCoVaR), yang merupakan selisih antara CoVaR dalam kondisi *distress* dengan *median*. Sampel pada penelitian ini berjumlah sembilan bank yang memiliki total aset terbesar di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, selama periode Januari 2005 hingga Desember 2014. Pengujian korelasi antara VaR dan ΔCoVaR dalam penelitian ini menggunakan korelasi Spearman dan Kendall's Tau.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi risiko sistemik tertinggi selama periode penelitian tidak dimiliki oleh bank yang memiliki total aset terbesar di antara sampel bank yang ada. Terdapat lima bank yang memiliki korelasi signifikan antara VaR dan ΔCoVaR , sedangkan empat bank lainnya tidak memiliki korelasi yang signifikan. Namun koefisien korelasi berada dibawah 0,5 yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang lemah antara VaR dan ΔCoVaR .

Kata Kunci: risiko sistemik, *conditional value-at-risk* (CoVaR), *value-at-risk* (VaR), regresi kuantil